

Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Karyawan Untuk Jabatan Kepala Koki Menggunakan Metode MOORA

Darwis

Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Budi Darma
Jl. Sisingamangaraja No.338, Siti Rejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Email: darwisawies8415@gmail.com

Abstrak—Hasil penjualan makanan dan minuman merupakan pendapatan terbesar kedua setelah pemasukan dari penjualan kamar. Oleh karena itu menjaga kualitas makanan sangat perlu dilakukan untuk mencapai kepuasan tamu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab food and beverage product, untuk mengetahui standar operasional prosedur food and beverage product, dan untuk mengetahui bagaimana peran kepala koki dalam menjaga kualitas makanan di Nivia Hotel Medan. Peran kepala koki dalam menjaga kualitas makanan sangat penting didalam dunia perhotelan. Peran kepala tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan proses produksi makanan sesuai dengan standar resep yang telah ditetapkan, melaksanakan kegiatan produksi makanan sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditentukan, berkoordinasi dengan waiter/ss dalam persiapan dan penyajian makanan, menjaga dan memastikan seluruh peralatan dan area produksi makanan selalu bersih, hygiene dan sanitasi cook. Semua itu perlu dilakukan karena produk yang berkualitas akan menghasilkan kepuasan bagi tamu. Oleh sebab itu, penelitian ini ditujukan untuk membangun sebuah aplikasi, dimana para owner dimudahkan dalam proses penyeleksian karyawan. untuk jabatan kepala koki pada nivia Hotel Medan dengan metode moora dan dengan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi para karyawan.

Kata Kunci: Hotel; Owner; Tamu; MOORA.

Abstract—Food and beverage sales are the second largest source of revenue after room sales. Therefore, maintaining food quality is very necessary to achieve guest satisfaction. This study aims to determine the duties and responsibilities of food and beverage products, to determine the standard operating procedures of food and beverage products, and to find out how the role of the head chef in maintaining food quality at Nivia Hotel Medan. The role of the head chef in maintaining food quality is very important in the world of hospitality. The head chef's role can be done by carrying out the food production process in accordance with predetermined recipe standards, carrying out food production activities in accordance with predetermined standard operating procedures, coordinating with waiters/ss in food preparation and serving, maintaining and ensuring all equipment and food production areas are always clean, hygiene and sanitation cook. All of that needs to be done because a quality product will result in guest satisfaction. Therefore, this research is intended to build an application, where the owners are facilitated in the process of selecting employees for the position of head chef at nivia Hotel Medan using the moora method and with criteria that must be met by employees.

Keywords: Hotel; Owner; Guest; MOORA.

1. PENDAHULUAN

Dinamika kerja di lingkungan industri yang semakin kompetitif menuntut fleksibilitas karyawan untuk bekerja secara optimal [1]. Sebagaimana menurut Allen tentang pentingnya unsur manusia dalam menjalankan roda industri. Betapapun sempurnanya organisasi maupun karyawan, bila karyawan tidak dapat menjalankan tugas dengan minat dan gembira maka perusahaan tidak akan mencapai hasil yang sebenarnya dapat dicapai. Pengelolaan food & beverage department secara profesional tidak lepas dari kemampuan dan keahlian seorang juru masak yaitu chef [2]. Profesi ini awalnya kurang dilirik bahkan tidak terlalu dianggap penting. Akan tetapi, seiring tumbuhnya restoran dan hotel yang menyajikan aneka ragam masakan dari berbagai negeri maupun hasil racikan sendiri maka profesi ini memegang peranan penting untuk keberhasilan usaha kuliner maupun perhotelan. Perhatian terhadap profesi chef menjadi semakin terbuka. Banyak acara di televisi maupun di luar yang melibatkan chef di dalamnya menunjukkan bahwa profesi tersebut semakin dipandang di tengah-tengah masyarakat.

Salah satu contohnya ialah perkembangan dunia kuliner yang semakin pesat sehingga para pengusaha melirik kinerja-kinerja para koki untuk mengelola usaha yang ingin dikembangkan. oleh karena itu, dalam hal ini topik yang dipilih adalah permasalahan jabatan kepala koki pada hotel nivia medan. dimana akan dicari solusi untuk permasalahan tersebut sehingga diperlukan suatu metode untuk menemukan solusi permasalahan tersebut.. Masalah dalam proses seleksi karyawan untuk jabatan kepala koki ini antara lain pada kurangnya pengetahuan tentang dunia kuliner, pengalaman, serta tanggung jawab.

Penggunaan metode Moora yang memiliki kemampuan untuk memberikan nilai-nilai alternatif dengan rating yang cocok diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan ini. maka penerapan metode Moora pada sistem dapat membantu menganalisis masalah tersebut. pada nivia hotel medan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk proses penyeleksian karyawan untuk jabatan kepala koki. dengan metode moora, pengguna cukup memasukkan kriteria-kriteria yang diinginkan..

Penelitian yang dilakukan oleh [3] untuk penerapan metode Moora pada sistem pemilihan Bibit cabai (study kasus desa bandar siantar kecamatan malela). Kesimpulan yang diperoleh dari “penerapan metode moora pada sistem pemilihan bibit cabai” adalah dapat menyeleksi alternatif dan melakukan perankingan dalam melakukan rekomendasi bibit cabai terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Penelitian yang dilakukan yang dilakukan Isa Rosita, Gunawan, Desi Apriani [4] untuk penerapan metode Moora Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Media Promosi Sekolah (study kasus: SMK Airlangga Balikpapan). Kesimpulan

yang diperoleh dalam penerapan metode moora ialah telah berhasil diimplementasikan Pada sistem Pendukung keputusan di SMK Airlangga Balikpapan, dari hasil perhitungan sistem sesuai dengan bobot kriteria dan alternatif masukan dari tim promosi sekolah. di dapat bahwa media brosur adalah alernatif yang paling tinggi. dari hasil pengujian akurasi perhitungan didapati hasil sebesar 100%.

Pada penelitian Sistem Pendukung Keputusan penentuan handphone bekas terbaik menggunakan Multi-Objective Optimization On The Basis Ratio Analisis (MOORA) dimana membeli ponsel bekas memerlukan pertimbangan. tujuan menguji sistem pendukung keputusan untuk menentukan ponsel paling baik digunakan menggunakan metode MOORA. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing aribut, proses pemeringkatan yang akan memilih alternatif ponsel terbaik dari sejumlah aktrnatif, penentuan ponsel bekas lbih efisien dari pada sistem manual [5].

Pada penelitian sistem pendukung keputusan ketua koperasi pada sekolah SMK Swasta Parulian 3 Medan Menggunakan metode MOORA, dimana sistem pemilihan ketua koperasi asal tunjuk dan tidak sesuai dengan yang diharapkan, baik segi kemampuan dan tanggung jawab ataupun hal lainnya. Maka diperlukan nya sistem pendukung keputusan menggunakan metode MOORA yang dapat membantu siswa SMK Parulian 3 Medan dalam melakukan pemilihan ketua kopeasi yang mudah dan lebih efisien. hasil penelitian ini menunjukkan sistem ini dapat menghemat waktu proses pemilihan ketua koperasi pada SMK Parulian 3 Medan [6].

Fauziah, Nadira Samrotul pda penelitian sistem pendukung keputusan penilaian proses belajar mengajar menggunakan metode Moora (study kasus : SMA ISLAM NURUL KAROMAH), dimana sistem yang digunakan tidak sesuai yang diharapkan dari sgi proses belajar mengajar, oleh karena itu digunakan metode Moora yang diharapkan mampu menghasilkan pengajar yang sesuai, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang digunakan dapat membantu proses belajar mengajar dengan hasil 6 kriteria proses penilaian yakni: penguasaan materi, interaksi belajar, dan motivasi belajar siswa, kemahiran, prilaku guru serta hubungan sosial dengan siswa. hasil pengujian menunjukkan bahwa perancangan sistem telah menghasilkan sistem yang diharapkan [7]. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pada analisis ini penukis mengangkat judul: "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Karyawan untuk Jabatan Kepala Koki Menggunakan metode Moora pada Nivia Hotel Medan".

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Hotel.

Hotel secara umum adalah bangunan yang memiliki banyak kamar yang disewakan sebagai tempat menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan. agar sebuah bangunan bisa diktakan hotel bintang 1, setidaknya bangunan harus memiliki 15 kamar dengan luas masing-masing semisalnya 20 meter persegi. selain tempat menginap, hotel biasanya memiliki berbagai fasilitas penunjang untuk para penginap, misalnya restoran, kolam renang, dan ruang pertemuan [8][9]. Menurut Endar Sri (1996), hotel adalah bangunan yang dikelola secara komersial untuk membrikan fasilitas penginapan kepada masyarakat umum dengan fasilitas diantaranya pelayanan barang bawaan, makanan dan minuman, fasilitas perabot dan hiasan yang ada didalamnya, serta jasa pencucian pakaian [10][11].

2.2 Kepala Koki.

Koki atau juru masak adalah orang yang menyiapkan makanan untuk disantap. Istilah ini kadang merujuk pada chef, , walaupun kedua istilah ini secara profesional tidak dapat disamakan. Istilah koki pada suatu dapur rumah makan atau restoran biasanya merujuk pada orang dengan sedikit atau tanpa pengaruh kreatif terhadap menu dan memiliki sedikit atau tanpa pengaruh apapun terhadap dapur. Mereka biasanya adalah semua anggota dapur yang berada di bawah chef (kepala koki). Profesi chef ini sendiri sebenarnya baru muncul pada abad ad ke-19 sebelumnya para chef ini di sebut dengan cook atau master of cook. Kemudian Auguste Escoffier menciptakan pengorganisasian dan hierarki pekerjaan di dapur.

Seorang juru masak ataupun chef sangat mengutamakan kebersihan dan keselamatan dalam bekerja. Profesi ini dituntut untuk mengolah hidangan secara higienis dalam kondisi sanitasi peralatan maupun ruang yang baik. Disamping itu, faktor keselamatan bekerja juga penting dipahami dan dilakoni oleh seorang chef karena bidang ini lekat dengan perangkat-perangkat yang memiliki resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi

2.3 Sistem Pendukung Keputusan.

Sistem pendukung Keputusan merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer yang menghasilkan berbagai alterantif keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang terstruktur atau tidak terstruktur dengan mnggunakan data dan model (litle, 1970). Menurut moore and chang (2001) sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengkomunikasikan masalah dan menyelesaikan pemecahan masalah yang dilakukan manajer bersifat semi struktur yang sfesifik untuk mengambil suatu keputusan [12].

2.4 Metode MOORA.

Metode MOORA pertama kali diperkenalkan oleh Brauers dan Zavadskas pada tahun 2006 sebagai multiobjektif sistem yaitu mengoptimalkan dua atau lebih atribut yang saling bertentangan secara bersamaan [13]. Metode ini diterapkan untuk memecahkan berbagai jenis masalah dengan perhitungan matematika yang kompleks. langkah-langkah metode moora sebagai berikut [14][15]:

a. Membuat matriks keputusan

Metode ini dimulai dengan sebuah matriks keputusan dengan alternatif sebagai baris, dan kriteria sebagai kolom.

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} X_{11} & X_{12} & \dots & X_{1n} \\ X_{21} & X_{22} & \dots & X_{2n} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ X_{m1} & X_{m2} & \dots & X_{mn} \end{bmatrix} \tag{1}$$

b. Normalisasi matriks keputusan

MOORA mengacu pada sistem rasio, dimana nilai rasio merupakan nilai alternatif i terhadap kriteria j dibagi denominator yang mewakili semua alternatif terhadap kriteria j. Brauers menyimpulkan bahwa denominator terbaik adalah akar kuadrat dari penjumlahan kuadrat nilai alternatif I hingga m terhadap kriteria j. Perhitungan normalisasi ditunjukkan pada persamaan berikut:

$$X_{ij}^* = \frac{X_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m X_{ij}^2}} \tag{2}$$

c. Melakukan evaluasi pada nilai maximum dan minimum

Untuk optimasi, hasil normalisasi yang sudah didapatkan tadi dicari nilai maximum dan minimum pada setiap kriterianya. Nilai maximum adalah untuk kriteria yang menguntungkan, sedangkan nilai minimum adalah untuk kriteria yang tidak menguntungkan atau biaya. Caranya adalah dengan menjumlahkan nilai kriteria yang menguntungkan (j hingga g), kemudian mengurangnya dengan nilai kriteria biaya (g+1 hingga n) untuk setiap alternatif menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$y_i^* = \sum_{j=1}^g w_j X_{ij}^* - \sum_{j=g+1}^n w_j X_{ij}^* \tag{3}$$

d. Menentukan ranking dari hasil perhitungan MOORA

Menentukan ranking dilakukan dengan cara mengurutkan nilai optimasi setiap alternatif dari nilai tertinggi ke nilai terendah. Alternatif dengan nilai optimasi tertinggi merupakan alternatif terbaik.

e. Melakukan ranking dari hasil perhitungan

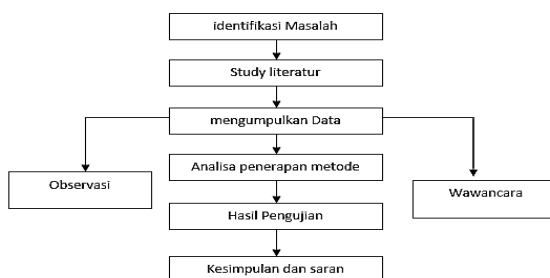
Hasil rekomendasi pemilihan hotel didapatkan dari melakukan perankingan terhadap nilai. dimana nilai dari yang tertinggi menjadi ranking satu, nilai tertinggi kedua menjadi ranking kedua, dan seterusnya sampai nilai di ranking dari contoh diatas maka didapatkan ranking sebagai berikut:

2.5 Tahapan Penelitian.

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan kegiatan, prosedur atau tahapan yang dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian. Metodologi penelitian dibuat agar penelitian ini lebih terkonsep dan terarah sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam tahap ini akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan penelitian yang harus dilakukan agar mempermudah dalam penyelesaian terhadap permasalahan yang ada, serta melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan penulis melakukan penelitian secara langsung pada Nivia Hotel Medan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pihak perusahaan yang berkaitan dengan seleksi Karyawan untuk jabatan Kepala Koki

Dalam kegiatan observasi penulis melakukan wawancara dengan mempertanyakan permasalahan yang terjadi dalam penelitian, yaitu tentang bagaimana proses pengangkatan karyawan tetap, serta apa saja kriteria yang harus dipenuhi dalam menentukan kenaikan status karyawan kontrak yang akan diangkat menjadi karyawan tetap, yang nantinya akan menjadi ketentuan dalam proses penilaian. Setelah melakukan wawancara penulis mendapatkan data dan informasi berupa data karyawan yang akan digunakan dalam penelitian serta kriteria penilaian dan bobot nilai yang akan di berikan pada masing-masing kriteria.

Setelah mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, data-data yang diperoleh nantinya akan digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini. Dibantu dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan dengan menerapkan metode Multi Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA), dan membuat perancangan aplikasi sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsof Visual Basic 2008. Dibawah ini merupakan alur dari tahapan penelitian serta proses pengumpulan data yang dilakukan, adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

- a. Identifikasi masalah
Yaitu uraian masalah yang melatarbelakangi pembuatan skripsi ini tentang permasalahan dalam menentukan karyawan yang akan diangkat menjadi Kepala koki di Nivia Hotel Medan
- b. Study Literatur
Yaitu proses pengumpulan bahan-bahan referensi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan skripsi ini, baik dari buku, artikel, makalah, jurnal dan situs internet.
- c. Pengumpulan Data
Yaitu pengumpulan data dengan meneliti langsung pada Nivia Hotel Medan dengan cara melibatkan pihak-pihak yang terkait. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan. Yaitu dengan cara observasi dan wawancara:
 1. Observasi (Pengamatan Langsung)
Yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan atau tempat yang diteliti untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih banyak tentang perusahaan, yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini.
 2. Interview (Wawancara)
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi atau mewawancarai secara langsung kepada pihak perusahaan yang menangani penentuan dalam pengangkatan karyawan untuk jabatan Kepala Koki pada Nivia Hotel Medan.
- d. Analisa Penerapan Metode
Pada tahap ini penulis melakukan perhitungan nilai setiap kriteria pada karyawan dengan menerapkan metode MOORA dalam Sistem Pendukung Keputusan dalam mendukung suatu keputusan untuk menentukan pengangkatan karyawan untuk Jabatan Kepala Koki.
- e. Implementasi Program
Implementasi berupa penerapan dari rancangan sistem yang ingin dibuat, yaitu pembuatan sistem dengan menggunakan kode-kode program sesuai dengan algoritma dan bahasa yang dipakai. Untuk mengimplementasikan sistem pendukung keputusan yang dibuat, pembuatan sistem dibuat menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 2008, dengan aplikasi database MySQL. Selanjutnya data akan di proses untuk mengetahui apakah sistem dapat berjalan sesuai yang diharapkan.
- f. Hasil Pengujian
Peneliti menyimpulkan suatu kesimpulan berdasarkan hasil pengujian melalui perhitungan dan perancangan aplikasi yang dilakukan. Apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dibuat.
- g. Kesimpulan dan Saran
Yaitu merupakan tahapan akhir dari penulisan skripsi ini, dengan memberi kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Apakah penelitian ini mampu memecahkan permasalahan untuk mendukung suatu keputusan dalam menentukan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap. Sedangkan saran yang dibuat dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa dan Penerapan Metode MOORA.

Pada bagian ini merupakan perhitungan dan perancangan yang dibutuhkan dalam proses seleksi karyawan untuk jabatan kepala koki. Dalam prosesnya, penulis menerapkan metode Multi Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA). Untuk proses penyelesaian ini, penulis menggunakan 6 data Alternatif dengan 4 Kriteria. Nilai dalam setiap kriteria ini penulis dapatkan melalui wawancara langsung dengan Kepala Hrd Nivia Hotel Medan. Berikut ini penulis menjelaskan bagaimana menyelesaikan kasus ini dengan metode MOORA mulai dari awal sampai akhir proses akhir.

3.1.1 Data Alternatif.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa data alternatif untuk menjadi sampel dalam proses seleksi karyawan untuk jabatan kepala koki pada Nivia Hotel Medan menggunakan Metode MOORA. Berikut ini data yang digunakan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kriteria dan Penilaian

No	Nama Karyawan	Kriteria dan Penilaian				
		Pekerja Keras	Disiplin	Tingkat Pendidikan	Tanggung Jawab	Keahlian
1	Aris Rifandi	Baik	Cukup	SMA	Sangat Baik	Baik
2	Ardiansyah	Baik	Baik	SMA	Sangat Baik	Baik
3	Junaidi	Baik	Baik	S1	Baik	Sangat Baik
4	Aswin	Baik	Baik	SMK	Cukup	Cukup
5	Reza	Baik	Baik	SMA	Baik	Baik
6	Hafes Raffa	Sangat Baik	Baik	S1	Sangat Baik	Sangat Baik

Dibawah ini merupakan penjelasan dari penilaian tabel diats, adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian Kriteria

Keterangan	Nilai kriteria
Sangat Baik	100
Baik	80
Cukup	60
Kurang	40
Ketrangan	Nilai kriteria

3.1.2 Data Kriteria

Dalam penelitian ini digunakan beberapa data kriteria sebagai bahan pertimbangan untuk memperkuat ukuran dalam proses seleksi karyawan untuk jabatan kepala koki. daftar kriteria dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Pembobotan Untuk Kriteria Pekerja Keras

Keterangan	Nilai	Bobot
Sangat Baik	100	15%
Baik	80	
Cukup	60	
Kurang	40	

Tabel 4. Pembobotan Untuk Kriteria Disiplin

Keterangan	Nilai	Bobot
Sangat Baik	100	25%
Baik	80	
Cukup	60	
Kurang	40	

Tabel 5. Pembobotan Untuk Tingkat Pendidikan

Keterangan	Nilai	Bobot
S1	100	25%
SMA	80	
SMK	60	
SMP	40	

Tabel 6. Pembobotan Untuk Kriteria Tanggung Jawab

Keterangan	Nilai	Bobot
Sangat Baik	100	15%
Baik	80	
Cukup	60	
Kurang	40	

Tabel 7. Pembobotan Untuk Keahlian

Keterangan	Nilai	Bobot
Sangat Baik	100	20%
Baik	80	
Cukup	60	
Kurang	40	

Tabel 8. Rating dan Kecocokan Setiap Kriteria

Alternatif	Pekerja keras	disiplin	Tingkat pendidikan	Tanggung jawab	Keahlian
A1	80	60	80	100	80
A2	80	80	80	100	80
A3	80	80	100	80	100
A4	80	80	60	40	60
A5	80	80	80	60	80
A6	100	80	100	100	100

Berikut ini merupakan langkah-langkah penyelesaian dengan metode MOORA dari tabel 2, buatlah matriks keputusan X_{ij} , sebagai berikut:

- a. Membuat matriks keputusan

$$X = \begin{bmatrix} 80 & 60 & 80 & 100 & 80 \\ 80 & 80 & 80 & 100 & 80 \\ 80 & 80 & 100 & 80 & 100 \\ 80 & 80 & 60 & 40 & 60 \\ 80 & 80 & 80 & 60 & 80 \\ 100 & 80 & 100 & 100 & 100 \end{bmatrix}$$

b. Melakukan normalisasi pada matriks X

$$C1 = \sqrt{80^2 + 80^2 + 80^2 + 80^2 + 80^2 + 100^2}$$
$$= \sqrt{6400 + 6400 + 6400 + 6400 + 6400 + 10000} = 204,939$$

$$A_{11} = \frac{80}{204,939} = 0,390$$

$$A_{12} = \frac{80}{204,939} = 0,390$$

$$A_{13} = \frac{80}{204,939} = 0,390$$

$$A_{14} = \frac{80}{204,939} = 0,390$$

$$A_{15} = \frac{80}{204,939} = 0,390$$

$$A_{16} = \frac{100}{204,939} = 0,487$$

$$C2 = \sqrt{60^2 + 80^2 + 80^2 + 80^2 + 80^2 + 80^2}$$
$$= \sqrt{1600 + 6400 + 6400 + 6400 + 6400 + 6400} = 183,303$$

$$A_{21} = \frac{60}{183,303} = 0,327$$

$$A_{22} = \frac{80}{183,303} = 0,436$$

$$A_{23} = \frac{80}{183,303} = 0,436$$

$$A_{24} = \frac{80}{183,303} = 0,436$$

$$A_{25} = \frac{80}{183,303} = 0,436$$

$$A_{26} = \frac{80}{183,303} = 0,436$$

$$C3 = \sqrt{80^2 + 80^2 + 100^2 + 60^2 + 80^2 + 100^2}$$
$$= \sqrt{6400 + 6400 + 10000 + 3600 + 6400 + 10000} = 206,881$$

$$A_{31} = \frac{80}{206,881} = 0,386$$

$$A_{32} = \frac{80}{206,881} = 0,386$$

$$A_{33} = \frac{100}{206,881} = 0,483$$

$$A_{34} = \frac{60}{206,881} = 0,290$$

$$A_{35} = \frac{80}{206,881} = 0,386$$

$$A_{36} = \frac{100}{206,881} = 0,483$$

$$C4 = \sqrt{100^2 + 100^2 + 80^2 + 40^2 + 60^2 + 100^2}$$
$$= \sqrt{10.000 + 10.000 + 6400 + 1600 + 3600 + 10000} = 203,960$$

$$A_{41} = \frac{100}{203,960} = 0,490$$

$$A_{42} = \frac{100}{203,960} = 0,490$$

$$A_{43} = \frac{80}{203,960} = 0,392$$

$$A_{44} = \frac{40}{203,960} = 0,196$$

$$A_{45} = \frac{60}{203,960} = 0,294$$

$$A_{46} = \frac{100}{203,960} = 0,490$$

$$C5 = \sqrt{80^2 + 80^2 + 100^2 + 60^2 + 80^2 + 100^2}$$

$$= \sqrt{6400 + 64000 + 10000 + 3600 + 6400 + 10000} = 206,881$$

$$A_{51} = \frac{80}{206,881} = 0,386$$

$$A_{52} = \frac{80}{206,881} = 0,386$$

$$A_{53} = \frac{100}{206,881} = 0,483$$

$$A_{54} = \frac{60}{206,881} = 0,290$$

$$A_{55} = \frac{80}{206,881} = 0,386$$

$$A_{56} = \frac{100}{206,881} = 0,483$$

Hasil perhitungannya adalah, matriks normalisasi:

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} 0,390 & 0,327 & 0,386 & 0,490 & 0,386 \\ 0,390 & 0,436 & 0,386 & 0,490 & 0,386 \\ 0,390 & 0,436 & 0,484 & 0,392 & 0,483 \\ 0,390 & 0,436 & 0,290 & 0,196 & 0,290 \\ 0,390 & 0,436 & 0,386 & 0,294 & 0,386 \\ 0,487 & 0,436 & 0,483 & 0,490 & 0,483 \end{bmatrix}$$

c. Mengoptimalkan atribut menyertakan bobot dalam pencarian yang ternormalisasi

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} 0,25 * 0,390 & 0,15 * 0,327 & 0,25 * 0,386 & 0,15 * 0,490 & 0,20 * 0,386 \\ 0,25 * 0,390 & 0,15 * 0,436 & 0,25 * 0,386 & 0,15 * 0,490 & 0,20 * 0,386 \\ 0,25 * 0,390 & 0,15 * 0,436 & 0,25 * 0,484 & 0,15 * 0,392 & 0,20 * 0,483 \\ 0,25 * 0,390 & 0,15 * 0,436 & 0,25 * 0,290 & 0,15 * 0,196 & 0,20 * 0,290 \\ 0,25 * 0,390 & 0,15 * 0,436 & 0,25 * 0,386 & 0,15 * 0,294 & 0,20 * 0,386 \\ 0,25 * 0,487 & 0,15 * 0,436 & 0,25 * 0,483 & 0,15 * 0,490 & 0,20 * 0,483 \end{bmatrix}$$

Hasil setelah dihitung:

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} 0,097 & 0,049 & 0,096 & 0,073 & 0,077 \\ 0,097 & 0,065 & 0,096 & 0,073 & 0,077 \\ 0,097 & 0,065 & 0,121 & 0,058 & 0,096 \\ 0,097 & 0,065 & 0,072 & 0,029 & 0,058 \\ 0,097 & 0,065 & 0,096 & 0,044 & 0,077 \\ 0,120 & 0,065 & 0,120 & 0,073 & 0,096 \end{bmatrix}$$

Perhitungan yang telah di rangking dari yang terbesar sampai yang terkecil

Tabel 9. Daftar Yi

Alternatif	Maximum(C2+C3+C4+C5)	Minimum (C1)	Yi=Max-Min
A1	0,295	0	0,295
A2	0,311	0	0,311
A3	0,342	0	0,342
A4	0,224	0	0,224
A5	0,282	0	0,282
A6	0,354	0	0,354

Tabel 10. Perangkingan Alternatif

Nama Karyawan	Alternatif	Yi	Rangking
Aris Rifandi	A1	0,295	4

Nama Karyawan	Alternatif	Yi	Rangking
Ardiansyah	A2	0,311	3
Junaidi	A3	0,342	2
Aswin	A4	0,224	6
Reza	A5	0,282	5
Haffes Raffa	A6	0,354	1

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa seleksi karyawan untuk jabatan kepala koki yang memiliki nilai alternatif yang tinggi yaitu: 0,354, yang bernama “Haffes Raffa”.

4. KESIMPULAN

Sebagai penutup pembahasan dalam penulisan laporan penelitian ini, penulis mengambil kesimpulan bahwa terdapat lima kriteria yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan seleksi karyawan untuk jabatan kepala koki di Nivia Hotel Medan, yaitu pekerja keras, disiplin, tanggung jawab, tingkat pendidikan, dan keahlian. Berdasarkan hasil analisis perhitungan, alternatif terbaik yang diperoleh adalah A6 dengan nilai 0,354. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perancangan sistem ini telah menghasilkan sistem yang dapat mendukung pengambilan keputusan secara otomatis.

REFERENCES

- [1] G. Pratama and E. Elistia, “Analisis motivasi kerja, kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dimediasi kepuasan kerja pada angkatan kerja generasi Z,” *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, vol. 11, no. 02, 2020.
- [2] I. Y. Septiani and M. Siscawati, “Chef Minoritas di Tempat Kerja: Perempuan di Dapur Profesional,” *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, vol. 12, no. 2, pp. 121–135, 2022.
- [3] C. Fadlan, A. P. Windarto, and I. S. Damanik, “Penerapan Metode MOORA pada Sistem Pemilihan Bibit Cabai (Kasus: Desa Bandar Siantar Kecamatan Gunung Malela),” *Journal of Applied Informatics and Computing*, vol. 3, no. 2, pp. 42–46, 2019.
- [4] I. Rosita and D. Apriani, “Penerapan Metode Moora Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Media Promosi Sekolah (Studi Kasus: SMK Airlangga Balikpapan),” *Metik Jurnal*, vol. 4, no. 2, pp. 55–61, 2020.
- [5] A. S. R. A. Binjori, H. R. B. Hutapea, and M. Syahrizal, “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Handphone Bekas Terbaik Menggunakan Metode Multi-Objective Optimization on The Basis of Ratio Analysis (MOORA),” *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, vol. 5, no. 1, pp. 61–65, 2018.
- [6] F. S. Tamba, G. L. Ginting, and R. K. Hondro, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ketua Koperasi Pada Smk Swasta Parulian 3 Medan Menggunakan Metode Moora (Multi Objective Optimization on the Basis of Rasio Analysis),” *Informasi dan Teknologi Ilmiah (INTI)*, vol. 6, no. 1, pp. 79–82, 2019.
- [7] N. S. FAUZIAH, “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR MENGGUNAKAN METODE MOORA (STUDI KASUS: SMA ISLAM NURUL KAROMAH)”.
- [8] A. S. Ariyanto, “Analisis Jenis Kerusakan Pada Bangunan Gedung Bertingkat (Studi Kasus pada Gedung Apartemen dan Hotel Candiland Semarang),” *Bangun Rekaprima*, vol. 6, no. 1, pp. 45–57, 2020.
- [9] M. Haykal and F. Lissimia, “Implementasi Konsep Eko-Arsitektur pada Bangunan Oasia Hotel Singapore,” *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, vol. 10, no. 2, pp. 100–109, 2021.
- [10] M. M. Hakim and N. Lapotulo, “UPAYA LAUNDRY ATTENDANT DALAM MENANGANI PAKAIAN YANG TERTUKAR DI BEVERLY HOTEL BATAM,” *Media Bina Ilmiah*, vol. 17, no. 4, pp. 743–748, 2022.
- [11] A. Devanti and D. W. Susyanti, “Peran Akomodasi dalam Reuni Akademi Kepolisian oleh PT CARI Karya Kreatif,” in *Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis dan MICE*, 2020.
- [12] I. Susilawati and P. Pristiwanto, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pekerja Buruh Harian Lepas Dengan Menggunakan Metode Waspas (Studi Kasus: PT. Socfin Indonesia),” *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, vol. 5, no. 1, 2021, doi: 10.30865/komik.v5i1.3737.
- [13] M. Siregar, H. Hafizah, and T. Tugiono, “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Unit Kearsipan Terbaik Menggunakan Metode MOORA,” *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD)*, vol. 1, no. 2, pp. 62–72, 2022, doi: 10.53513/jursi.v1i2.4818.
- [14] S. Hutagalung, D. S. Gea, and D. P. Indini, “Penerapan Metode MOORA Dalam Pemilihan Bimbingan Belajar Terbaik,” *Journal of Informatics Management and Information Technology*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2023, doi: 10.47065/jimat.v3i1.226.
- [15] T. E. Teddy, M. L. Akbar, and N. D. Puspa, “Penerapan Metode MOORA dan Pembobotan ROC Dalam Pemilihan Alat KB,” *Journal of Computing and Informatics Research*, vol. 2, no. 2, pp. 37–43, 2023, doi: 10.47065/comforch.v2i2.524.